

Haġaqah 91 | Pembahasan Dalil Keenam

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Kitāb Fadhlul Islām](#)

□ [Ilmiyyah.com](#)

□□□□□□

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halaqah yang ke-91 dari Silsilah 'Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Fadhlul Islām yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb rahimahullāh.

Kemudian beliau mendatangkan sabda Nabi □

وَلَهُمْ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ «أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ ،
لَيُرْفَعَنِي إِلَيْهِ رَجَالٌ مِنْكُمْ ، حَتَّى إِذَا
أَهْوَيْتُ لِأَنَا وَلَهُمْ اخْتَلَجُوا دُونِي ، فَأَقُولُ : أَيُّ
رَبِّ ! أَصْحَابِي ، يَقُولُ : لَا تَدْرِي مَا أُحْدِثُوا بِعَدَدِكَ

Dan didalam hadits Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin mas'ud beliau mengatakan Rasulullah □ bersabda aku akan mendahului kalian di atas telaga, maksudnya adalah telaga Beliau □, aku akan mendahului kalian di atas telaga tersebut, akan diangkat kepadaku, diangkat kepadaku seakan-akan mau didatangkan kepada Nabi □ beberapa orang dari ummatku ketika aku mengambil air untuk memberikan gelas tadi kepada orang-orang tadi, tiba-tiba mereka dihalangi dariku maka Beliau □ mengatakan wahai Robb mereka ini adalah para sahabat, dikatakan kepada Beliau □ sesungguhnya engkau tidak tahu apa yang dilakukan oleh mereka setelahmu.

وَلَهُمْ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ

Dan didalam shahih Bukhori dan Muslim dari Abdullah bin

Mas'ud, beliau mengatakan Rasulullah ﷺ bersabda

أَزَلَا فَرَطُكُمْ ° عَلَى الْحَوْضِ

Aku akan mendahului kalian di atas telaga, maksudnya adalah telaga Beliau ﷺ, faroth artinya adalah mutaqoddim, Beliau ﷺ akan mendahului kita sampai ketelaga Beliau ﷺ, menunjukkan bahwasanya diantara iman dengan hari akhir adalah beriman bahwasanya Nabi ﷺ memiliki حَوْضٌ dan bahwasanya Beliau ﷺ akan mendahului kita Beliau ﷺ akan kesana dan melayani.

Ketika manusia termasuk di antaranya kaum muslimin dalam keadaan mereka kehausan berada di padang mahsyar, panas dan waktu yang sangat panjang kemudian mereka mendapatkan kenikmatan meminum air yang sangat lezat disebutkan dalam hadits *أبرد من الثلج* dia lebih dingin daripada es, semakin dingin semakin nikmat. Dan dia lebih manis daripada madu, *أحلى من العسل*, dan ini adalah kenikmatan tersendiri, kemudian dia lebih putih daripada susu, kemudian disebutkan didalam hadits barang siapa yang meminum darinya maka dia tidak akan haus selama-lamanya. Ditambah lagi kenikmatan siapa yang melayani, Rasulullah ﷺ.

Dan disebutkan didalam hadits bahwasanya disana nanti akan disediakan gelas, teko, *كنجوم السماء* yang disebutkan oleh Nabi ﷺ dia adalah seperti bintang yang ada di langit. 'Seperti' di sini disamakan diserupakan dari dua sisi, sisi yang pertama dari sisi indahnya, jadi gelas yang dipakai teko yang dipakai adalah gelas-gelas yang indah dan ini kenikmatan sendiri ketika meminum dari gelasnyanya dan gelas yang mengkilap yang indah, kemudian yang kedua dilihat dari sisi banyaknya kita itu bahwasanya umat Islam ini adalah umat yang banyak meskipun dia umat yang banyak jangan khawatir kita tidak akan antri ketika meminum telaganya Nabi ﷺ, Allāh ﷻ telah menyediakan teko yang banyak dan gelas-gelas yang banyak.

Sehingga antum datang langsung, bukan menunggu dalam keadaan menahan hausnya, tidak, langsung disitu dan yang melayani

adalah Nabi ﷺ ditambah lagi kenikmatan yang lain telaga ini adalah telaga yang sangat luas, panjangnya satu bulan perjalanan dan lebarnya juga satu bulan perjalanan dan ini adalah nikmat tersendiri. Berbeda kalau telaganya cuma sedikit sementara yang datang orang banyak, antum ketakutan kehabisan sebelum antum meminum telaga tadi, tapi ini telaga yang sangat luas dengan sifat air yang tadi kita sebutkan.

Aku akan mendahului kalian di atas telaga tersebut

لَا يَدْرُ فَعَنْ سَ - إِلَيَّ - رَجَالٌ مِّنْكُمْ °

Akan diangkat kepadaku (seakan-akan mau didatangkan kepada Nabi ﷺ) beberapa orang dari umatku, dari mana Beliau ﷺ mengetahui itu adalah umat Beliau ﷺ, dari bekas wudhu, dilihat dari jauh orang-orang ini adalah putih wajahnya tangannya artinya dia berwudhu di dunia makanya Beliau ﷺ mengatakan min ummati, mereka dari ummatku, dari sekian banyak manusia Beliau ﷺ mengetahui ciri-ciri ummat Beliau ﷺ dari bekas wudhunya

حَتَّىٰ إِذَا أَهْوَيْتُمْ لِأَنْوَالِهِمْ °

Ketika aku mengambil air untuk memberikan gelas tadi kepada orang-orang tadi, Beliau ﷺ melayani umatnya dan ini adalah kenikmatan tersendiri dilayani oleh Nabi Muhammad ﷺ, senang Beliau ﷺ melihat mereka yaitu ummatnya datang, memberikan air kepada mereka menghapuskan dahaga dan haus mereka.

اخْتُلِجُوا دُونِي

Tiba-tiba mereka dihalangi dariku, sudah mau dikasihkan air tersebut kepada mereka tiba-tiba dihalangi dari Beliau ﷺ dijauhkan dari Beliau ﷺ, bagaimana perasaan Nabi ﷺ yang sangat sayang kepada umatnya ingin memberikan faedah ingin memberikan air yang ada didalam telaga Beliau ﷺ yang Allāh ﷻ berikan kepada Beliau ﷺ

وَأَقُولُ: أَيُّ رَبِّ! أَصْحَابِي

Maka Beliau ﷺ mengatakan wahai Robb mereka ini adalah para

sahabat, orang Islam yang Beliau ﷺ mengenalnya dari tanda-tanda yang ada di dalam jasad mereka

يَقُولُ : لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ

Dikatakan kepada Beliau ﷺ sesungguhnya engkau tidak tahu apa yang dilakukan oleh mereka setelahmu

Yang diucapkan kepada Beliau ﷺ

يَقُولُ : لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ

didalamnya ada beberapa faedah. Yang pertama menunjukkan bahwasanya Nabi ﷺ tidak mengetahui ilmu yang ghoib dan Beliau ﷺ tidak tahu apa yang terjadi setelah kematian Beliau ﷺ karena disebutkan disini لَا تَدْرِي engkau tidak tahu apa yang mereka lakukan setelahmu, yaitu setelah engkau meninggal dunia apa yang mereka lakukan berupa kebaikan berupa kejelekan engkau tidak tahu, kalau Nabi ﷺ tidak mengetahui lalu bagaimana diyakini bahwasanya orang yang meninggal dunia ini tahu yang dilakukan oleh keluarganya tahu apa yang dilakukan oleh istrinya dan seterusnya, tidak ada yang tahu. Nabi ﷺ sendiri Beliau ﷺ tidak tahu apa yang terjadi setelah Beliau ﷺ meninggal dunia.

يَقُولُ : لَا تَدْرِي مَا أَحْدَثُوا بَعْدَكَ

Apa yang mereka perbuat, yang mereka ada-adakan setelah dirimu

Kalimat أَحْدَثُوا bisa merupakan kalimat yang umum, masuk di dalamnya murtad sebelumnya Islam kemudian dia murtad dari agamanya dan Nabi ﷺ ketika Beliau ﷺ meninggal dunia tahunya ini sahabatnya setelah itu murtad dan kalau murtad itu Beliau ﷺ tidak tahu cuma pas meninggal dunia tahunya dia adalah seorang sahabat, pernah bertemu dengan Beliau ﷺ mengaku beriman setelah Beliau ﷺ meninggal dunia dia murtad dan ada yang murtad setelah meninggalnya Nabi ﷺ dan dia murtad ini bukan dinamakan dengan sahabat, yang diakhiri hidupnya dengan riddah keluar dari agama Islam maka ini tidak dinamakan dengan sahabat karena pengertian sahabat

مَنْ لَقِيَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مُسْلِمًا ثُمَّ مَاتَ عَلَى الْإِسْلَامِ

Orang yang bertemu dengan Nabi ﷺ dalam keadaan dia beriman kemudian meninggal dalam keadaan Islam, dalam keadaan Iman. Kalau dia meninggal dalam keadaan murtad tidak dinamakan dengan shahabat.

Termasuk didalam kalimat **أَوْ دَخَلَ دِينَهُ** disini orang yang melakukan bid'ah di dalam agama karena bid'ah ini adalah **مُحَدَّثٌ**

وَشَرُّهُ الْأَمْوَالُ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ

Berarti masuk didalamnya **مُحَدَّثٌ** adalah membuat bid'ah didalam agama sehingga banyak ulama menyebutkan bahwasanya orang-orang khowarij dan orang-orang ahlul bid'ah mereka masuk di dalam hadits ini termasuk orang-orang yang tidak bisa atau tidak meminum telaganya Nabi ﷺ dengan sebab mereka membuat bid'ah didalam agama.

Bagaimana Nabi ﷺ mendakwahkan islam dengan pengorbanan yang luar biasa menyampaikan risalah Allāh ﷻ, ini tata cara ibadah ini akidah ini akhlak kemudian ada sebagian orang yang datang meremehkan sunnah Beliau ﷺ memilih bid'ah daripada sunnah Nabi ﷺ, ini tidak pantas untuk minum telaganya Nabi ﷺ.

Banyak para ulama yang ketika menjelaskan **مَا أَدْخَلَ دِينَهُ** ini maksud di dalamnya ahlul bid'ah, al-murjiah al-mu'tazilah al-khawarij, jadi ini menunjukkan tentang keutamaan Istiqomah di atas Islam yang telah disampaikan oleh Nabi ﷺ, maka Istiqomah ini menjadi sebab seseorang kelak bisa meminum telaganya Nabi ﷺ. Adapun orang yang memilih bid'ah daripada Islam yang dibawa oleh Nabi ﷺ maka ini dikhawatirkan dia termasuk orang yang tidak meminum telaganya Nabi ﷺ

Dengan kehinaan yang seperti ini, sudah datang dalam keadaan berangan-angan ingin minum, sudah mau datang, mau dikasih oleh Nabi ﷺ ternyata dijauhkan dari telaga tersebut tentunya dia akhirnya tidak bisa minum dalam keadaan terus masih dalam

keadaan haus, kemudian yang kedua dia terhina dengan perlakuan seperti ini. Dia sudah mau datang mau minum dan merasa kita ini umatnya Nabi ﷺ ternyata diusir tidak bisa meminum telaganya Nabi ﷺ, maka ini adalah pertama dia tetap dalam keadaan haus yang luar biasa sudah lama tidak minum kemudian dalam keadaan terhina dan lebih tersiksa lagi melihat orang lain minum sementara dia sendiri tidak minum.

Jelas hadits ini menunjukkan tentang perintah untuk Istiqomah di atas Islam dan taahdzir peringatan manusia supaya jangan membuat sesuatu yang baru di dalam agama Islam dan bukan berarti mereka tidak meminum dari telaganya Nabi ﷺ kemudian mereka tidak masuk surga, tidak saling melazimkan antara dua perkara ini.

Jadi saat itu hukumannya dia tidak meminum telaganya Nabi ﷺ, berbeda dengan umat Islam yang lain tapi bukan berarti mereka diharamkan masuk ke dalam surga, kalau dia muslim dan bid'ahnya tidak sampai mukaffirah maka kelak dia akan masuk ke dalam surga, tapi ini hukuman tersendiri bagi orang yang melakukan bid'ah di dalam agama.

Dan bukan berarti orang yang meminum dari telaganya Nabi ﷺ kemudian dia tidak masuk neraka, bukan berarti dia tidak masuk neraka, kalau dia termasuk umatnya Nabi ﷺ tapi dia melakukan dosa besar maka orang yang melakukan dosa besar tahta masyiatillah, kalau Allāh ﷻ menghendaki maka Allāh ﷻ ampuni dosa besar tadi kalau Allāh ﷻ menghendaki maka Allāh ﷻ tidak ampuni dan dimasukkan ke dalam neraka terlebih dahulu.

Sehingga nanti akan melewati jembatan shirath mungkin saja orang yang sebelumnya dia meminum telaganya Nabi ﷺ hilang dahaganya ketika dia melewati jembatan shirath ternyata dia terjatuh kedalam neraka, tapi kalau dia terjatuh dan dia sudah meminum telaganya Nabi ﷺ maka dia tidak akan merasakan kehausan di dalam neraka, tidak merasakan haus di dalam neraka mungkin terbakar sebagian anggota tubuhnya tapi dia tidak merasakan haus karena Nabi ﷺ mengatakan

مَنْ شَرِبَ لَمْ يَظْمَأْ أَبَدًا

Orang yang meminum dari telaga tersebut maka dia tidak akan haus selama-lamanya, seandainya dia masuk ke dalam neraka maka tidak akan haus dalam neraka tersebut.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته